ANALISIS POTENSI DAN DAYA SAING SEKTOR EKONOMI DI KABUPATEN LANDAK

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

SELVI AMELIA PUTRI

NIM : B1011221077

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK

2026

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Selvi Amelia Putri
NIM	:	B1011221077
Jurusan	:	IESP
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Proposal / TA	:	Analisis Potensi dan Daya Saing Sektor Ekonomi di Kabupaten Landak

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir(TA) dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 18 Mei 2026



(Selvi Amelia Putri)
NIM. B1011221077

PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Selvi Amelia Putri
NIM	:	B1011221077
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Proposal / TA	:	Analisis Potensi dan Daya Saing Sektor Ekonomi Di Kabupaten Landak

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 18 Mei 2026

Selvi Amelia Putri
NIM. B1011221077

LEMBAR YURIDIS

Analisis Potensi dan Daya Saing Sektor Ekonomi di Kabupaten Landak

Penanggung Jawab Yuridis

Selvi Amelia Putri
B1011221077

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA) : 04 Maret 2026

Majelis Penguji

No.	MajelisPenguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	TandaTangan
1	Pembimbing Utama	Diah Arminingsih, S.E.I., M.E. NIP 198612042022032007	14/04/2026	
2	Ketua Penguji	Dr. Windhu Putra, S.E., M.Si NIP 196404281989031004	13/04/2026	
3	Anggota Penguji	U.Sulia Sukmawati, S.Si., ME NIP 19850113 202421 2000	31/03/2026	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

20 MAY 2026

Pontianak,
Koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan

Yanto, S.E., M.Sc.
NIP. 197706152003121004

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala kasih, penyertaan, berkat, dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura. Berkat pertolongan dan penyertaan Tuhan, penulis dapat melalui setiap proses dan tantangan dalam penyusunan tugas akhir ini hingga selesai dengan baik. Tugas akhir ini berjudul "ANALISIS POTENSI DAN DAYA SAING SEKTOR EKONOMI DI KABUPATEN LANDAK". Dalam proses penyusunannya, penulis menyadari bahwa tugas akhir ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, doa, serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si., selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memimpin dan memberikan berbagai fasilitas serta dukungan dalam menunjang proses pendidikan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.
2. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan pelayanan akademik serta dukungan selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
3. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan yang telah memberikan arahan, dukungan, serta kemudahan kepada penulis selama menjalani perkuliahan hingga penyelesaian tugas akhir ini.
4. Bapak Yanto, S.E., M.Sc., selaku Ketua Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan yang telah memberikan bimbingan, motivasi, serta berbagai informasi akademik yang membantu penulis dalam menyelesaikan studi dan tugas akhir ini.
5. Ibu Diah Arminingsih,S.E.I., M.E. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran selama proses penyusunan tugas akhir ini. Terima kasih atas segala arahan, saran, masukan, serta ilmu yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
6. Bapak Dr. Windhu Putra, S.E., M.Si. dan Ibu U. Sulia Sukmawati, S.Si., M.E. selaku Dosen Penguji yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan yang membangun demi penyempurnaan tugas akhir ini. Berbagai arahan yang

diberikan sangat membantu penulis dalam memperbaiki dan menyempurnakan penelitian ini.

7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah membagikan ilmu, pengalaman, serta motivasi kepada penulis selama menempuh pendidikan. Semoga segala ilmu yang diberikan menjadi amal kebaikan dan bermanfaat bagi penulis di masa mendatang.
8. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah memberikan bantuan, pelayanan, serta kemudahan dalam berbagai urusan administrasi selama penulis menempuh pendidikan. Terima kasih atas keramahan, kesabaran, dan dedikasi yang diberikan sehingga proses perkuliahan hingga penyusunan tugas akhir ini dapat berjalan dengan lancar.
9. Dengan penuh rasa cinta dan hormat, penulis mempersembahkan ucapan terima kasih kepada Ayah tercinta, Jassa. Terima kasih atas kasih sayang, doa, dukungan, perhatian, serta segala pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis selama ini. Kehadiran dan perjuangan ayah menjadi sumber kekuatan serta motivasi bagi penulis untuk terus berusaha dan menyelesaikan pendidikan hingga tahap akhir ini. Semoga Tuhan senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, dan berkat yang melimpah dalam setiap langkah kehidupan ayah.
10. Dengan penuh kasih dan kerinduan, penulis mengucapkan terima kasih kepada almarhumah Mama tercinta, Astuti. Meskipun mama tidak lagi hadir secara fisik untuk menyaksikan perjalanan dan pencapaian penulis hingga saat ini, kasih sayang, didikan, nasihat, dan kenangan indah yang telah mama berikan akan selalu hidup dalam hati penulis. Setiap nilai kehidupan yang mama ajarkan menjadi pedoman dan kekuatan bagi penulis dalam menghadapi berbagai tantangan hingga mampu menyelesaikan tugas akhir ini. Penulis akan selalu mengenang mama dengan penuh cinta dan rasa syukur.
11. Kepada saudara-saudara tercinta, Agustina Maharani, Keyla Oktaviana, Albertus Andi Sanjaya, Febriantus Ringga, Lusiana Wati, dan Ipah, penulis mengucapkan terima kasih atas segala dukungan, perhatian, doa, serta semangat yang selalu diberikan. Kehadiran kalian menjadi sumber kekuatan dan penghiburan bagi penulis dalam menjalani setiap proses perkuliahan hingga penyelesaian tugas akhir ini. Semoga kebersamaan dan kasih sayang dalam keluarga senantiasa terjaga dan diberkati oleh Tuhan.
12. Kepada keponakan-keponakan tersayang, Dewi, Sheyren, Geva, dan Kaluna, terima kasih telah menjadi bagian dari kebahagiaan dalam kehidupan penulis. Kehadiran, keceriaan, dan canda tawa kalian sering kali menjadi penyemangat yang memberikan energi positif di tengah berbagai kesibukan dan tantangan

selama masa perkuliahan. Semoga kalian selalu diberikan kesehatan, kebahagiaan, serta masa depan yang cerah.

13. Penulis mengucapkan terima kasih kepada teman-teman seperjuangan yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan perkuliahan dan penyusunan tugas akhir ini, yaitu Astrid Lorita Mardiani, Eric, Maya Anjelira Indika, Herodimus Mardianata, dan Melania Kristina. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, bantuan, serta semangat yang selalu diberikan kepada penulis. Kalian tidak hanya menjadi teman belajar, tetapi juga menjadi sahabat yang terus mendorong dan memotivasi penulis untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini. Berbagai pengalaman, cerita, dan perjuangan yang telah dilalui bersama akan selalu menjadi kenangan berharga bagi penulis.
14. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Leonardo Danny, selaku pasangan penulis, yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, perhatian, serta doa selama proses perkuliahan hingga penyusunan tugas akhir ini. Terima kasih karena selalu menemani dan membantu penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Semoga segala kebaikan, dukungan, dan pengorbanan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlimpah dari Tuhan.
15. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada sahabat terdekat sejak masa SMK, Archanggela Dela. Terima kasih karena selalu hadir memberikan dukungan, doa, perhatian, serta semangat kepada penulis dalam setiap proses yang dijalani. Persahabatan yang telah terjalin selama ini menjadi salah satu anugerah yang sangat berharga dalam kehidupan penulis.
16. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan kerja, yaitu Kornelia Asa, Seventi, dan Dian Eka Ratnasari yang telah memberikan dukungan, semangat, serta pengertian kepada penulis selama menjalani perkuliahan dan proses penyusunan tugas akhir. Terima kasih atas kebersamaan dan bantuan yang diberikan sehingga penulis dapat menjalani berbagai tanggung jawab dengan lebih baik.
17. Kepada keluarga besar Toko Buku Juanda, penulis mengucapkan terima kasih atas kesempatan, pengalaman, dukungan, serta lingkungan kerja yang baik selama penulis bekerja. Pengalaman yang diperoleh menjadi pembelajaran yang sangat berharga dan membantu penulis dalam mengembangkan kemampuan serta kedisiplinan selama menempuh pendidikan.

Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan doa, dukungan, bantuan, serta motivasi selama proses perkuliahan hingga penyusunan tugas akhir ini. Setiap bentuk bantuan dan kebaikan yang diberikan memiliki arti yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan pendidikan ini. Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih

memiliki keterbatasan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun sebagai bahan perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan bagi para pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Pontianak, 8 Juni 2026



Selvi Amelia Putri
NIM. B1011221077

ABSTRACT

This study aims to identify leading economic sectors and analyze the competitiveness and growth performance of economic sectors in Landak Regency. The analytical methods used in this study are Location Quotient (LQ) to determine basic and non-basic sectors, Shift Share to analyze sector competitiveness, and Klassen Typology to classify sectors based on their growth rate and contribution to the regional economy. The data used are Gross Regional Domestic Product (GRDP) data of Landak Regency and West Kalimantan Province for the period 2020–2024, obtained from the Central Bureau of Statistics. The results show that several economic sectors in Landak Regency are classified as basic sectors. The Shift Share analysis indicates that some sectors have competitive advantages in regional economic growth. Meanwhile, the Klassen Typology analysis shows that the economic sectors in Landak Regency are classified into four categories: advanced and rapidly growing sectors, developing sectors, advanced but depressed sectors, and relatively underdeveloped sectors. Based on the combined results of the three methods, the agriculture, forestry and fisheries sector and the public administration, defense, and compulsory social security sector are identified as the leading sectors that significantly contribute to the economic growth of Landak Regency.

Keywords: leading sectors, Location Quotient, Shift Share, Klassen Typology.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sektor ekonomi unggulan serta menganalisis daya saing dan kinerja pertumbuhan sektor ekonomi di Kabupaten Landak. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Location Quotient* (LQ) untuk menentukan sektor basis dan nonbasis, *Shift Share* untuk menganalisis daya saing sektor ekonomi, serta Tipologi Klassen untuk mengklasifikasikan sektor ekonomi berdasarkan tingkat pertumbuhan dan kontribusinya terhadap perekonomian daerah. Data yang digunakan adalah data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Landak dan Provinsi Kalimantan Barat tahun 2020–2024 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik.Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa sektor ekonomi di Kabupaten Landak termasuk dalam sektor basis. Analisis *Shift Share* menunjukkan adanya sektor yang memiliki keunggulan kompetitif dalam pertumbuhan ekonomi daerah. Sementara itu, analisis Tipologi Klassen menunjukkan bahwa sektor ekonomi di Kabupaten Landak tersebar dalam empat klasifikasi yaitu sektor maju dan tumbuh pesat, sektor berkembang cepat, sektor maju tetapi tertekan, serta sektor relatif tertinggal.Berdasarkan analisis gabungan ketiga metode tersebut, sektor pertanian, kehutanan dan perikanan serta sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib merupakan sektor unggulan yang memiliki kontribusi dan pertumbuhan yang baik terhadap perekonomian Kabupaten Landak.

Kata kunci: Sektor unggulan, *Location Quotient, Shift Share*, *Tipologi Klassen*.

ANALISIS POTENSI DAN DAYA SAING SEKTOR EKONOMI DI KABUPATEN LANDAK

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi daerah memiliki peranan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Kabupaten Landak sebagai salah satu kabupaten di Provinsi Kalimantan Barat memiliki potensi sumber daya alam yang cukup besar, terutama pada sektor pertanian, perkebunan, perdagangan, dan jasa. Namun, pemanfaatan potensi ekonomi tersebut belum optimal sehingga daya saing ekonomi daerah masih relatif rendah.

Struktur perekonomian Kabupaten Landak masih didominasi oleh sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan dengan kontribusi terbesar terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Selain itu, pembangunan infrastruktur, investasi, serta pemerataan pembangunan antarwilayah masih menjadi tantangan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Oleh karena itu, diperlukan identifikasi sektor unggulan dan sektor yang memiliki daya saing agar pemerintah daerah dapat menentukan prioritas pembangunan ekonomi secara tepat.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis sektor basis, daya saing sektor ekonomi, dan klasifikasi perkembangan sektor ekonomi di Kabupaten Landak menggunakan metode Location Quotient (LQ), Shift Share Analysis (SSA), dan Tipologi Klassen.

2. Permasalahan

Permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Sektor ekonomi apa saja yang menjadi sektor basis atau sektor unggulan di Kabupaten Landak?
2. Bagaimana tingkat daya saing sektor ekonomi Kabupaten Landak dibandingkan Provinsi Kalimantan Barat?
3. Bagaimana klasifikasi perkembangan sektor ekonomi Kabupaten Landak berdasarkan Tipologi Klassen?

3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi sektor basis dan nonbasis di Kabupaten Landak menggunakan analisis *Location Quotient* (LQ).
2. Menganalisis daya saing sektor ekonomi Kabupaten Landak menggunakan Shift *Share Analysis* (SSA).
3. Mengklasifikasikan sektor ekonomi berdasarkan Tipologi Klassen.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa PDRB Kabupaten Landak dan Provinsi Kalimantan Barat tahun 2020–2024 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS).

Metode analisis yang digunakan meliputi:

1. ***Location Quotient* (LQ)**

   Digunakan untuk mengidentifikasi sektor basis dan nonbasis berdasarkan tingkat spesialisasi sektor ekonomi.

2. ***Shift Share Analysis (SSA)***

   Digunakan untuk menganalisis daya saing sektor ekonomi melalui komponen pertumbuhan nasional, bauran industri, dan keunggulan kompetitif.

3. **Tipologi Klassen**

   Digunakan untuk mengelompokkan sektor ekonomi berdasarkan tingkat pertumbuhan dan kontribusinya terhadap PDRB ke dalam empat kuadran, yaitu sektor maju dan tumbuh cepat, sektor berkembang, sektor maju tetapi tertekan, dan sektor relatif tertinggal.

5. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis *Location Quotient* (LQ), sektor basis di Kabupaten Landak meliputi:

Pertanian, kehutanan, dan perikanan, Perdagangan besar dan eceran serta reparasi mobil dan sepeda motor, Penyediaan akomodasi dan makan minum, Real estat, Jasa Perusahaan, Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib, Sektor-sektor tersebut memiliki nilai LQ lebih dari 1 sehingga menunjukkan adanya keunggulan komparatif dan kemampuan menghasilkan surplus ekonomi. Hasil analisis *Shift Share* menunjukkan bahwa beberapa sektor memiliki keunggulan kompetitif karena nilai *Differential Shift* (Cij) positif, yaitu: Pertanian, kehutanan, dan perikanan, Pertambangan dan penggalian, Industri pengolahan, Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib. Sementara beberapa sektor lainnya masih memiliki daya saing rendah karena nilai Cij negatif, seperti sektor konstruksi, perdagangan, transportasi, informasi dan komunikasi, serta jasa keuangan.

Hasil Tipologi Klassen menunjukkan bahwa:

Sektor pertanian serta administrasi pemerintahan termasuk sektor maju dan tumbuh pesat, Beberapa sektor jasa dan perdagangan tergolong sektor berkembang. Sementara sektor tertentu seperti pengadaan listrik dan gas serta beberapa sektor jasa lainnya masih tergolong sektor relatif tertinggal, Secara umum, struktur ekonomi Kabupaten Landak masih didominasi sektor primer terutama pertanian, namun mulai mengalami perkembangan pada sektor perdagangan dan jasa.

6. Kesimpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kabupaten Landak memiliki beberapa sektor basis yang menjadi penggerak utama perekonomian daerah, terutama sektor pertanian, perdagangan, akomodasi, real estat, jasa perusahaan, dan administrasi pemerintahan.
2. Hasil *Shift Share* menunjukkan bahwa tidak semua sektor basis memiliki daya saing tinggi. Hanya beberapa sektor yang memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan wilayah Provinsi Kalimantan Barat.
3. Berdasarkan Tipologi Klassen, sektor pertanian dan administrasi pemerintahan termasuk sektor maju dan tumbuh pesat, sedangkan beberapa sektor lainnya masih berkembang atau relatif tertinggal.
4. Struktur ekonomi Kabupaten Landak masih bergantung pada sektor primer sehingga diperlukan transformasi ekonomi untuk meningkatkan daya saing daerah.

Rekomendasi

1. Pemerintah daerah perlu memperkuat sektor unggulan terutama sektor pertanian melalui peningkatan produktivitas, teknologi, dan hilirisasi hasil produksi.
2. Pengembangan infrastruktur dan peningkatan investasi perlu dilakukan untuk mendukung pertumbuhan sektor industri, perdagangan, dan jasa.
3. Pemerintah perlu meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta memperluas akses teknologi dan informasi guna meningkatkan daya saing sektor ekonomi.
4. Sektor-sektor yang masih tertinggal perlu mendapatkan perhatian melalui dukungan kebijakan, pelatihan tenaga kerja, dan peningkatan fasilitas pendukung ekonomi daerah.

DAFTAR ISI

PERYATAAN BEBAS PLAGIAT i
PERTANGGUNG JAWABAN TUGAS AKHIR ii
LEMBAR YURIDIS iii
UCAPAN TERIMAKASIH iv
ABSTRACT viii
ABSTRAK viii
RINGKASAN ix
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR xv
ABSTRAK 1
1. PENDAHULUAN 2
2. KAJIAN LITERATUR 6
2.1 Teori Pertumbuhan Ekonomi 6
2.2 Teori Potensi Ekonomi Daerah 7
2.3 Teori Daya Saing Daerah *(Regional Competitiveness Theory)* 8
2.4 Teori Pertumbuhan Wilayah 11
2.5 Teori Struktur Ekonomi (*Structural Economic Theory*) 13
2.5 Teori Basis dan Nonbasis 14
2.6 Tinjauan Empiris 15
3. METODE PENELITIAN 17
3.1 Bentuk, Tempat dan Waktu Penelitian 17
3.2 Jenis dan Sumber Data 17
3.3 Populasi dan Sampel 17
3.4 Variasi Penelitian dan Definisi Operasional 18

3.5 Metode dan Alat Analisis 21
3.5.1 Analisis *Location Quotient* (LQ)..... 21
3.5.2 Shift Share Analysis (SSA)..... 21
3.5.3 Analisis Tipologi Klassen..... 24
4. HASIL DAN PEMBAHASAN..... 26
4.1 Hasil Penelitian 26
4.1.1 Analisis *Location Quotient* (LQ)..... 26
4.1.2 Analisis Shift Share 27
4.1.3 Analisis Tipologi Klassen Kabupaten Landak 33
4.2 Pembahasan..... 37
Sektor Unggulan(basis) dan Sektor Nonbasis Di Kabupaten Landak 37
Daya Saing Dan Kinerja Pertumbuhan Sektor Di Kabupaten Landak 39
Gambaran Tipologi Klassen Kabupaten Landak..... 42
Analisis Gabungan *Location Quotient, Shift Share* dan Tipologi Klassen ... 45
5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI 46
DAFTAR RUJUKAN 49
LAMPIRAN..... 52

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Daftar 17 Sektor Di Kabupaten Landak Tahun 2024……18

Tabel 3. 2 Variasi Penelitian dan Definisi Operasional 19
Tabel 3. 3 Klasifikasi Sektor di Kabupaten Landak berdasarkan 24
Tabel 4. 1 Hasil Perhitungan LQ Di Kabupaten Landak Tahun 2020-2024 26
Tabel 4. 2 PDRB Kabupaten Landak dan Provinsi Kalimantan Barat berdasarkan Harga Konstan Tahun 2010(Miliar Rupiah)..... 27
Tabel 4. 3 Hasil perhitungan Shift Share 28
Tabel 4. 4 Hasil Perhitungan Pertumbuhan Nasional (Nij)..... 29
Tabel 4. 5 Hasil Perhitungan Nilai Mij 30
Tabel 4. 6 Hasil Perhitungan Nilai Cij 31
Tabel 4. 7 Tabel Hasil Perhitungan Nilai Dij 32
Tabel 4. 8 Rata-rata Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Landak Dan Provinsi Kalimantan Barat 2020-2024(Persen)..... 33
Tabel 4. 9 Rata-rata Kontribusi Kabupaten Landak Dan Provinsi Kalimantan Barat Rahun 2020-2024 (Persen)..... 34
Tabel 4. 10 Rata-rata Hasil Perhitungan Tipologi Klassen 35
Tabel 4. 11 Klasifikasi Tipologi Klassen Kabupaten Landak 36
Tabel 4. 12 Klasifikasi Sektor Unggulan/ Basis di Kabupaten Landak Tahun 2020-2024..... 37
Tabel 4. 13 Hasil Perhitungan Analisis Shift Share 39
Tabel 4. 14 Hasil Analisis Tipologi Klassen Kabupaten Landak 2020-2024..... 42
Tabel 4. 15 Gabungan Location Quotient, Shift Share, dan Tipologi Klassen 45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Peta Kabupaten Landak..... 2
Gambar 1. 2 Laju pertumbuhan Kabupaten Landak Tahun 2020-2024(Persen)..... 3

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Landak (Miliar Rupiah) Tahun 2020 - 2024..... 52
LAMPIRAN 2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Di Provinsi Kalimantan Barat (Rupiah) Tahun 2020 - 2024..... 53

ANALISIS POTENSI DAN DAYA SAING SEKTOR EKONOMI DI KABUPATEN LANDAK

Selvi Amelia Putri[1]

Universitas Tanjung Pura, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to identify leading economic sectors and analyze the competitiveness and growth performance of economic sectors in Landak Regency. The analytical methods used in this study are Location Quotient (LQ) to determine basic and non-basic sectors, Shift Share to analyze sector competitiveness, and Klassen Typology to classify sectors based on their growth rate and contribution to the regional economy. The data used are Gross Regional Domestic Product (GRDP) data of Landak Regency and West Kalimantan Province for the period 2020–2024, obtained from the Central Bureau of Statistics. The results show that several economic sectors in Landak Regency are classified as basic sectors. The Shift Share analysis indicates that some sectors have competitive advantages in regional economic growth. Meanwhile, the Klassen Typology analysis shows that the economic sectors in Landak Regency are classified into four categories: advanced and rapidly growing sectors, developing sectors, advanced but depressed sectors, and relatively underdeveloped sectors. Based on the combined results of the three methods, the agriculture, forestry and fisheries sector and the public administration, defense, and compulsory social security sector are identified as the leading sectors that significantly contribute to the economic growth of Landak Regency.

Keywords: leading sectors, Location Quotient, Shift Share, Klassen Typology.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sektor ekonomi unggulan serta menganalisis daya saing dan kinerja pertumbuhan sektor ekonomi di Kabupaten Landak. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Location Quotient* (LQ) untuk menentukan sektor basis dan nonbasis, *Shift Share* untuk menganalisis daya saing sektor ekonomi, serta Tipologi Klassen untuk mengklasifikasikan sektor ekonomi berdasarkan tingkat pertumbuhan dan kontribusinya terhadap perekonomian daerah. Data yang digunakan adalah data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Landak dan Provinsi Kalimantan Barat tahun 2020–2024 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik.Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa sektor ekonomi di Kabupaten Landak termasuk dalam sektor basis. Analisis *Shift Share* menunjukkan adanya sektor yang memiliki keunggulan kompetitif dalam pertumbuhan ekonomi daerah. Sementara itu, analisis Tipologi Klassen menunjukkan bahwa sektor ekonomi di Kabupaten Landak tersebar dalam empat klasifikasi yaitu sektor maju dan tumbuh pesat, sektor berkembang cepat, sektor maju tetapi tertekan, serta sektor relatif tertinggal.Berdasarkan analisis gabungan ketiga metode tersebut, sektor pertanian, kehutanan dan perikanan serta sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib merupakan sektor unggulan yang memiliki kontribusi dan pertumbuhan yang baik terhadap perekonomian Kabupaten Landak.

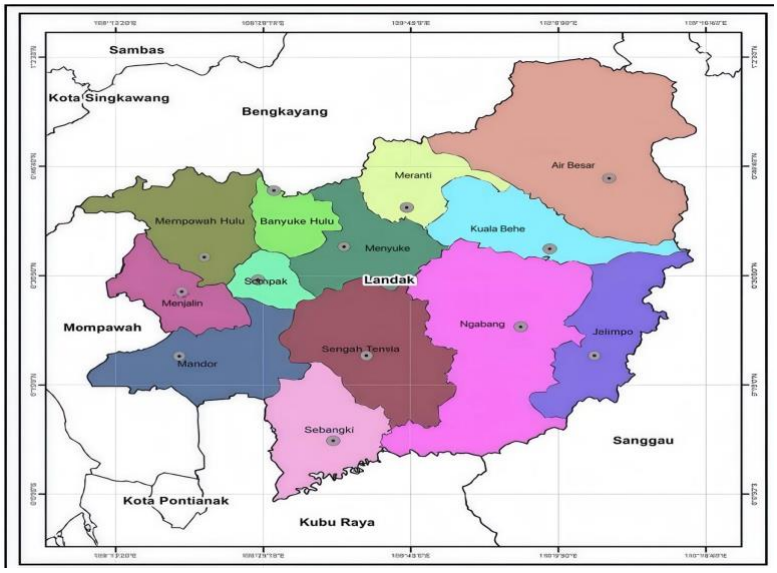
Kata kunci: Sektor unggulan, *Location Quotient, Shift Share*, *Tipologi Klassen*.

[1] b1011221077@student.untan.ac.id

1. PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi daerah merupakan elemen penting dalam memperkuat perekonomian nasional melalui peningkatkan kesejahteraan dan pemerataan pembangunan. Dalam era otonomi daerah, setiap wilayah memiliki kewenangan untuk mengelola potensi local guna meningkatkan daya saing dan mendukung pertumbuhan nasional. Menurut Budijaya & Heryanto (2024), pelaksanaan otonomi daerah yang efektif mampu memperkuat kemandirian ekonomi daerah, mempercepat pemerataan pembangunan, serta meningkatkan pelayanan publik. Hal serupa ditegaskan oleh Mulyadi et al., (2024) bahwa pengelolaan potensi lokal yang berkelanjutan, menjadi kunci keberhasilan pembangunan ekonomi daerah yang sejalan dengan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang sistem Perencanaan Pembangunan Nasional Perkembangan ekonomi Provinsi Kalimantan Barat turut mempengaruhi Kabupaten Landak sebagai daerah yang masih bergantung pada sektor primer. Kabupaten Landak memiliki potensi sumber daya yang besar, namun pemanfaatan sektoralnya belum optimal dan daya saing ekonomi masih relatif rendah.

Kabupaten Landak merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Kalimantan Barat. Secara geografis, wilayah Kabupaten Landak berada di antara beberapa kabupaten dan kota di Kalimantan Barat. Wilayah Kabupaten Landak memiliki batas administratif yang berbeda di setiap sisinya. Pada bagian utara, daerah ini berbatasan dengan Kabupaten Bengkayang dan Kabupaten Sambas. Di sebelah selatan, Kabupaten Landak berbatasan dengan Kabupaten Kubu Raya serta Kota Pontianak. Sementara itu, di bagian barat berbatasan dengan Kabupaten Mempawah, dan di sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Sanggau. Peta wilayah ini menunjukkan posisi Kabupaten Landak sebagai lokasi penelitian dalam studi mengenai analisis potensi dan daya saing sektor ekonomi di Kabupaten Landak.

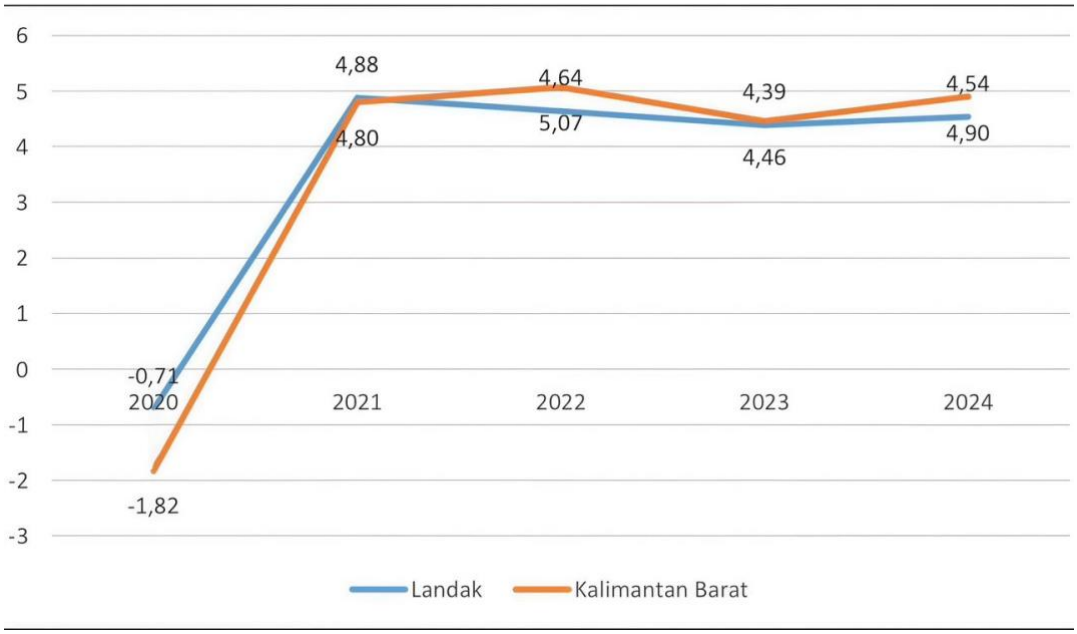


Gambar 1. 1 Peta Kabupaten Landak

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Landak Tahun 2024

Kabupaten ini terdiri dari 13 kecamatan dan 156 desa dengan luas wilayah sekitar ±9.909,10 km² atau 6,75% dari wilayah Provinsi Kalimantan Barat. Kondisi geografis yang didominasi dataran tinggi, perbukitan, serta kawasan hutan dan perkebunan menjadikan pembangunan ekonomi menghadapi tantangan pemerataan, namun sekaligus membuka peluang pengembangan sektor unggulan berbasis potensi lokal (Bappeda Landak, 2022).

Kondisi tersebut tidak hanya mempengaruhi pemanfaatan potensi sumber daya alam, tetapi juga berpengaruh terhadap dinamika pertumbuhan ekonomi daerah. Perkembangan ekonomi Kabupaten Landak dapat dilihat melalui laju pertumbuhan ekonomi yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir Pola perkembangan Landak biasanya berjalan seiring dengan Kalimantan Barat, Sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1.2 berikut ini:



Gambar 1. 2 Laju pertumbuhan Kabupaten Landak *Tahun 2020-2024(Persen)*

Sumber: Badan Pusat Statistik(BPS)(Kabupaten Landak Tahun 2020-2024)(Kalimantan Barat Tahun 2020-2024)

Hal ini menggambarkan bahwa dinamika perekonomian Landak sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi provinsi dan nasional. Perubahan ini mencerminkan adanya proses pemulihan ekonomi yang bertahap di berbagai sektor, terutama sektor pertanian, perdagangan, dan konstruksi yang menjadi penyumbang utama PDRB daerah. Struktur ekonomi yang masih didominasi sektor pertanian ini dapat dilihat secara lebih rinci melalui distribusi kontribusi sektor-sektor terhadap PDRB Kabupaten Landak, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel.1.1

Tabel 1. 1 Distribusi Presentase PDRB Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2020-2024

No	Lapangan usaha	Rata-rata
1	Pertanian Kehutanan dan Perikanan	36,99%
2	Pertambangan & Penggalian	2,02%
3	Industri Pengolahan	11,90%
4	Pengadaan Listrik dan Gas	0,01%
5	Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah & Daur Ulang	0,02%
6	Konstruksi	7,94%
7	Perdagangan Besar dan Eceran Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	15,67%
8	Transportasi & Pergudangan	1,86%
9	Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	2,36%
10	Informasi dan Komunikasi	3,50%
11	Jasa Keuangan & Asuransi	2,63%
12	Real Estat	3,21%
13	Jasa Perusahaan	0,46%
14	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	6,00%
15	Jasa Pendidikan	2,47%
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,32%
17	Jasa Lainnya	0,62%
	Produk Domestik Regional Bruto	100,00%

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS)(Kabupaten Landak Tahun 2024)

Berdasarkan Tabel 1.1 tentang pembagian persentase PDRB dengan harga konstan di Kabupaten Landak untuk tahun 2020 hingga 2024, terlihat bahwa ekonomi daerah masih Perekonomian daerah masih banyak bertumpu pada sektor pertanian sebagai sektor unggulan utama, sedangkan sektor perdagangan belum memberikan kontribusi yang dominan. pada Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dengan rata-rata sebesar 36,99%. Hal ini menunjukkan bahwa sektor pertanian masih menjadi bagian penting dalam mendukung aktivitas ekonomi di Kabupaten Landak selama periode penelitian.Di samping itu, sektor perdagangan besar, ritel, serta perbaikan mobil dan sepeda motor juga menyumbang cukup banyak pada PDRB daerah dengan kontribusi rata-rata mencapai 15,67%. Selain itu, sektor industri pengolahan memberikan sumbangan sebesar 11,90%, Selanjutnya, sektor konstruksi turut menyumbang kontribusi rata-rata sebesar 7,94% terhadap perekonomian Kabupaten Landak.

Di sisi lain, beberapa sektor ekonomi lainnya memiliki kontribusi yang relatif lebih kecil, seperti sektor transportasi dan pergudangan, penyediaan akomodasi dan makan minum, informasi dan komunikasi, serta berbagai sektor jasa lainnya. Meskipun kontribusinya tidak sebesar sektor utama, sektor-sektor tersebut tetap berperan dalam mendukung kegiatan ekonomi dan perkembangan pembangunan daerah.

Secara umum, sebaran PDRB Kabupaten Landak antara tahun 2020 hingga 2024 menunjukkan bahwa ekonomi daerah Kabupaten Landak merupakan salah satu wilayah kabupaten yang berada di bagian tengah Provinsi Kalimantan Barat. Secara geografis, wilayah ini berbatasan langsung dengan beberapa kabupaten lain di Kalimantan Barat. dan industri pengolahan berperan sebagai pendukung untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah.

Kemajuan investasi adalah salah satu hal yang sangat penting untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah. Kabupaten Landak memiliki potensi investasi yang signifikan terutama di sektor perkebunan, pertanian, dan pemanfaatan sumber daya alam yang didukung oleh banyaknya tanah yang tersedia.Namun demikian, upaya peningkatan investasi di daerah ini masih menghadapi beberapa kendala, salah satunya berkaitan dengan status kepemilikan aset tanah milik pemerintah daerah. Berdasarkan data pemerintah daerah, dari total 4.881.270 m² aset tanah yang dimiliki pemerintah Kabupaten Landak, baru sekitar 33,38% yang telah memiliki sertifikat kepemilikan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat aset tanah yang belum memiliki kepastian hukum sehingga berpotensi menjadi hambatan dalam pengembangan investasi di daerah (Pemerintah Kabupaten Landak, 2024).

Selain investasi, pembangunan infrastruktur juga menjadi faktor yang sangat penting dalam menunjang aktivitas perekonomian masyarakat. Infrastruktur yang memadai dapat meningkatkan konektivitas wilayah, memperlancar distribusi barang dan jasa, serta mendukung berbagai kegiatan ekonomi. Di Kabupaten Landak, pembangunan infrastruktur masih menghadapi beberapa tantangan, terutama terkait dengan kondisi jalan dan aksesibilitas wilayah. Sebagian wilayah masih memiliki akses jalan yang terbatas dan belum seluruhnya berada dalam kondisi baik, sehingga dapat mempengaruhi kelancaran mobilitas masyarakat dan distribusi hasil produksi. Selain itu, ketersediaan jaringan telekomunikasi juga belum merata karena masih terdapat beberapa desa yang mengalami keterbatasan sinyal komunikasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengembangan infrastruktur masih menjadi fokus utama untuk mendukung pertumbuhan ekonomi daerah (Bappeda Kabupaten Landak, 2024).

Berbagai penelitian sebelumnya mengkaji sektor unggulan dan daya saing ekonomi daerah. Handayani et al. (2023), menemukan bahwa tujuh sektor memiliki nilai LQ > 1, namun hanya empat sektor yang berkembang pesat berdasarkan Tipologi Klassen. (Paizal et al., 2023) menegaskan bahwa pertumbuhan ekonomi tinggi belum tentu mencerminkan daya saing sektoral karena keterbatasan inovasi dan infrastruktur. Pramono et al. (2024) menyimpulkan bahwa sektor unggulan tidak hanya berkontribusi besar terhadap PDRB, tetapi juga terhadap penyerapan tenaga kerja. Simanjuntak (2025) menekankan pentingnya pendekatan *LQ, Shift Share Analysis (SSA), dan* Tipologi Klassen untuk menentukan sektor prioritas pembangunan daerah. Sementara itu, Sulistya (2025) menambahkan bahwa penguatan sektor basis dan penetapan pusat pertumbuhan wilayah merupakan strategi efektif dalam meningkatkan daya saing antarwilayah.

Dalam studi ini, ada tiga cara analisis ekonomi daerah yang dipakai, yaitu Metode *Location Quotient* (LQ) yang berguna untuk menemukan sektor unggulan. Kemudian,

metode Shift Share diterapkan untuk mengukur daya saing dan perkembangan masing-masing sektor jika dibandingkan dengan tingkat provinsi. Tipologi Klassen digunakan untuk mengategorikan bagian-bagian ekonomi berdasarkan perpaduan antara perkembangan dan sumbangannya terhadap PDRB. Dengan cara ini, kita dapat mengidentifikasi sektor-sektor yang berkembang dengan baik, sektor yang memiliki potensi, serta sektor-sektor yang masih ketinggalan.

Meskipun penelitian ini menggunakan kombinasi metode *Location Quotient (LQ), Shift Share,* dan Tipologi Klassen dalam menganalisis sektor unggulan serta daya saing ekonomi daerah, penelitian ini masih memiliki sejumlah keterbatasan., oleh itu tidak sepenuhnya menggambarkan semua elemen yang mempengaruhi pertumbuhan sektor ekonomi di Kabupaten Landak. Selain itu, metode yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada *Location Quotient (LQ), Shift Share,* dan *Tipologi Klassen* sehingga analisis yang dilakukan hanya menggambarkan sektor basis, daya saing, dan klasifikasi pertumbuhan sektor ekonomi tanpa menganalisis hubungan sebab akibat antar variabel ekonomi. Penelitian ini juga belum memasukkan variabel lain seperti investasi, tenaga kerja, infrastruktur, dan kebijakan pemerintah daerah yang dapat mempengaruhi perkembangan sektor ekonomi di suatu wilayah.

Meskipun banyak data sektoral tersedia, hingga kini belum ada penelitian yang secara simultan mengkaji sektor basis, daya saing sektoral, dan klasifikasi kinerja sektor di Kabupaten Landak menggunakan *(LQ), SSA, dan* Tipologi Klassen. Melalui kombinasi metode tersebut, penelitian ini diharapkan mampu mengidentifikasi sektor unggulan serta memberikan arah pengembangan ekonomi daerah yang lebih terfokus di Kabupaten Landak.